

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Siti Ruhana Dara^{1*}, Mariah²

Manajemen, Fakultas Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta, Indonesia

*E-mail korespondensi: siti.dara@kalbis.ac.id

Informasi Artikel

Draft awal: 25 Aug 2018
Revisi : 3 Oct 2018
Diterima :10 Oct 2018
Available online:31 Oct2018

Keywords: *Profitability, Asset Structure, Capital Structure*

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Fakultas
Ekonomi Universitas Islam
Attahiriyah

ABSTRACT

The purpose of this study is to examines the antesedents of capital structure. The object is 42 companies in the property and real estate sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017 periods. Regression analysis was used to test the hypothesis. The results showed that the firm size variable had a significant effect on the capital structure, the profitability variable had a significant effect on the capital structure while the asset structure variable had no effect on the capital structure. And together with company size variables, profitability and asset structure affect the capital structure.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji anteseden struktur modal. Objeknya adalah 42 perusahaan di sub-sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal sedangkan variabel struktur aset tidak berpengaruh pada struktur modal. Dan bersama-sama dengan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aset mempengaruhi struktur modal.

Pedoman Sitasi: Siti Ruhana Dara dan Mariah (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 423 – 430

Journal homepage: <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB>

1. Pendahuluan

Persaingan antar perusahaan semakin ketat, mendorong perusahaan terus berupaya mempertahankan bisnisnya dan menyesuaikan dengan perkembangan kondisi yang ada. Perusahaan harus selalu terus mengembangkan bisnisnya, dan tentunya tidak sedikit dana yang dibutuhkan. Perusahaan mencari sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang dihadapi oleh manajer, jika perusahaan memenuhi kebutuhan hanya dari sumber dari dalam perusahaan akan sangat mengurangi ketergantungan dari pihak luar. Riyanto (2001:293) menyatakan bahwa, apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber intern sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, baik dari utang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi kebutuhan akan dananya. Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri, masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Margaretha (2011:112) kebijakan struktur modal merupakan trade off antara risk dan return, dimana jika utang meningkat, maka risk meningkat sehingga return pun meningkat. Risk meningkat, maka harga saham turun dan return meningkat, maka harga saham naik.

Struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor di mana faktor-faktor yang utama ialah tingkat bunga, stabilitas dari "Earning", Susunan dari aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan (Riyanto,2001:296).

Christi dan Farida (2015) meneliti mengenai pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 menyimpulkan hasil bahwa struktur aktiva (*Tangibility Asset Ratio*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan (*SIZE*) dan profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan secara simultan struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Siti (2017) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan cosmetic dan household di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan hasil Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Pertumbuhan penjualan diketahui tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Munandar (2014) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal dan tingkat pertumbuhan berpengaruh negative terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Ripa dan Sholatia (2017) yang menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan likuiditas perusahaan terhadap struktur modal Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Menyimpulkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Data penjualan perusahaan properti yang sudah go public atau Tbk (terbuka) dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebagian besar tidak mencapai target, sebagian kecil stagnan, hanya beberapa yang meningkat. Begitu juga terlihat dari Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia (BI) kuartal tiga (Q3) 2017. Survei tatap muka dengan responden para pengembang di 16 kota besar di Indonesia ini menyebutkan, pertumbuhan penjualan rumah turun dari 3,61% menjadi 2,58% dibanding kuartal dua (Q2) karena masih terbatasnya permintaan. Pada dasarnya sektor properti merupakan sektor yang masih bisa berkembang dengan baik karena ditunjang dari kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal. Tetapi dari kenyataannya pertumbuhan sektor ini melambat, penyebabnya bisa banyak faktor beberapa diantaranya karena persyaratan uang muka yang masih besar, serta bunga kredit yang masih tinggi. Prospek yang baik untuk sektor ini di tahun 2018 karena pemerintah menempuh kebijakan pelonggaran *Loan to Value/Financing to Value* menjadi kewenangan masing-masing bank, yang diharapkan dapat meringankan konsumen dalam sektor properti dan akhirnya meningkatkan pertumbuhan sektor ini.

Dari latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini akan di uji beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal untuk perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa tahun 2015-2017.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

2.1 Struktur Modal

Riyanto (2001:296), Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan. Karena baik buruknya struktur modalnya akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, di mana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan "jenis" securities yang dikeluarkan.

2.2 Struktur Modal Optimal

Margaretha (2011:112) struktur modal optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risk dan return sehingga memaksimalkan harga saham. Terdapat dua jenis risiko, yaitu risiko bisnis yang tingkat risiko dari operasi perusahaan jika tidak menggunakan utang dan risiko keuangan yaitu risiko tambahan bagi pemegang saham biasa karena perusahaan menggunakan utang.

2.3 Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Riyanto (2001:297) Struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor di mana faktor-faktor yang utama ialah: Tingkat Bunga, Stabilitas dari "Earning", Susunan dari Aktiva, Kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, Keadaan pasar modal, Sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan.

2.4 Ukuran Perusahaan

Riyanto (2001:297) Suatu perusahaan yang besar di mana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil di mana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan

H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

2.5 Profitabilitas

Brigham dan Houston (2011:189) perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit, tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

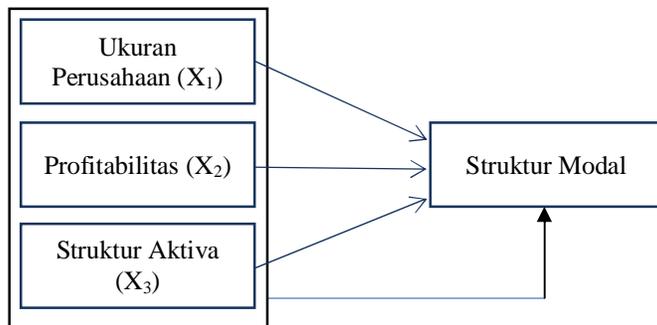
2.6 Struktur Aktiva

Riyanto (2001:297) Kebanyakan perusahaan industri di mana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap.

H₃: Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini juga akan diuji apakah secara bersama sama ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva mempengaruhi Struktur Modal. Secara bersama sama akan diuji apakah model variabel tersebut berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan

H₄: Ukuran perusahaan, profitabilitas dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.



Gambar 1 Kerangka Model Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012:11) penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan publikasi perusahaan subsektor properti dan real estate tahun 2015-2017 yang di unduh dari situs laman www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk subsektor properti dan real estate dari tahun 2015-2017. Perusahaan yang tercatat selama periode tersebut sejumlah 48 perusahaan. Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2012:218). Ini berarti tidak semua elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel merupakan perusahaan-perusahaan dalam subsektor properti dan real estate yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017.
2. Data keuangan perusahaan lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam periode pengamatan yaitu tahun 2015-2017.

Dari 48 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 42 perusahaan.

3.3 Pengukuran Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (SM) yang diprosikan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Total Modal}$$

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) untuk X_1 , profitabilitas (X_2) dan Struktur Aktiva (X_3). Dalam penelitian ini, penghitungan ukuran perusahaan menggunakan penghitungan yang sama dengan penelitian christi dan titik (2015) menggunakan rumus:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Aktiva.}$$

Variabel profitabilitas dihitung dengan menggunakan rasio untuk menghitung profitabilitas perusahaan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dengan rumus: Titman et.al (2011:100)

$$\text{NPM} = \text{Net Income} / \text{sales}$$

Sedangkan untuk Struktur Aktiva dihitung dengan rumus :

$$\text{Struktur Aktiva} = \text{Total Aktiva Tetap} / \text{Total Aktiva}$$

3.4 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan alat analisis eviews 9 untuk mengolah data. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan Heteroskedastisitas. Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2016:134) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Setelah melakukan uji asumsi klasik, selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yang ada dengan melakukan uji regresi berganda.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Regresi

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji regresi menggunakan data panel dari 42 sampel penelitian perusahaan property dan *real estate* dalam tahun pengamatan 3 tahun (2015-2017) untuk variable Y (Struktur Modal) dan variable X_1 (Ukuran perusahaan/*Firm Size*), X_2 (Profitabilitas diproxy dengan penghitungan NPM/*Net Profit Margin*) dan X_3 (Struktur aktiva).

Tabel 1. Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.691031	0.520403	-3.249466	0.0015
FS	0.159637	0.033905	4.708325	0.0000
NPM	-0.000819	0.000348	-2.350973	0.0203
SA	0.303561	0.378359	0.802308	0.4239
R-squared	0.180428	Mean dependent var		0.747937
Adjusted R-squared	0.160275	S.D. dependent var		0.582336
S.E. of regression	0.533633	Akaike info criterion		1.613014
Sum squared resid	34.74121	Schwarz criterion		1.703055
Log likelihood	-97.61988	Hannan-Quinn criter.		1.649595
F-statistic	8.952734	Durbin-Watson stat		0.768991
Prob(F-statistic)	0.000021			

Persamaan regresinya adalah:

$$DER = -1.691031 + 0.159637FS - 0.000819NPM + 0.303561SA$$

Dari uraian persamaan regresi diatas maka:

- Pengaruh variable ukuran perusahaan (FS) terhadap Struktur Modal (SM). Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa hasil perolehan nilai probabilitas sebesar 0.0000, lebih kecil dari 0.05 berarti FS berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (SM) yang diprosikan dengan rasio DER.
- Pengaruh variable Profitabilitas (NPM) terhadap Struktur Modal (SM). Berdasarkan Tabel 1. Hasil probabilitas variable NPM nilainya 0.0203, lebih kecil dari taraf uji 5%. Berarti variable NPM berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER).
- Pengaruh variable Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (SM). Dilihat dari nilai probabilitas pada tabel 1. Nilai probabilitas yang ditunjukkan adalah sebesar 0.4239. nilainya lebih besar dari nilai taraf uji 5%. Maka variable struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap variable struktur modal.
- Nilai F hitung > F kritis jadi H_0 ditolak. Dengan kata lain H_4 diterima, berarti dapat dikatakan bahwa seluruh variable independen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva) secara bersama sama berpengaruh terhadap variable dependen (Struktur Modal).
- Uji koefisien determinasi (R²) dilihat dari nilai Adjusted R-square untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variable dependen. Nilai Adjusted R-square 0.160275, menunjukkan model ini dapat menerangkan sebesar 16.02% variable struktur modal.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang sudah dibahas sebelumnya, seperti tingkat bunga, stabilitas dari "earning", kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan faktor lainnya, agar model dapat menjelaskan lebih besar dibandingkan model penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yang hanya bisa menjelaskan sebesar 16.02%.

6. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh antara faktor-faktor yang dalam hal ini menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva

terhadap struktur modal dalam perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2015-2017. Jumlah populasi yang adalah sebanyak 48 perusahaan namun dengan menggunakan *purposive sampling method* dalam pengambilan keputusan sampel nya terpilihlah 42 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Hasil yang didapat dari pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dan secara bersama sama variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang diuji oleh Christi dan titik (2015) yang memproksikan profitabilitas dengan rasio ROA, ukuran perusahaan dengan Ln(Total Aset), dan struktur aktiva dengan rasio TAR. Hasil penelitiannya bahwa hanya struktur aktiva yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Marfuah dan Nurlaela (2017), untuk faktor-faktor yang digunakan hanya dua yang sama dengan variabel yang peneliti uji dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, dan hasilnya adalah bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas yang dapat berpengaruh terhadap struktur modal, dengan pengertian bahwa manajemen harus memperhatikan ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan karena akan berpengaruh terhadap proporsi modal yang akan dipinjam oleh perusahaan dari eksternal dan dana internal yang digunakan untuk membiayai perusahaan selanjutnya guna mencapai struktur modal yang optimum.

Daftar Pustaka

- Gatot Nazir Ahmad, R. L. (2017). Analysis of Effect of Profitability, Assets Structure, Size of Companies, and Liquidity to Capital Structure in Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol.8, No.2, 2017*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery.(2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo
- Marfuah, S.A dan Siti Nurlaela (2017).Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan cosmetics and household di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.18, No.01, Juli 2017*.
- Munandar, A. (2014). Effect of Size, Profitability, and Growth Rate Towards Capital Structure. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol.2 No.3 Juli-September 2014*.
- Priyatno,D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*.Yogyakarta: Gava Media.
- Riski Ayu Pratiwi Batubara, T. Z. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 50 No. 4 September 2017*].
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sholikhadi, L. M. (2016). Faktor faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 7, Juli 2016*.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Wild,J, K.R.Subramanyam dan R.F (2005). *Financial Statement Analysis*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, W.W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulianti, S & Prasetyo,H. (2005). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Andi.

Profil Penulis

Siti Ruhana Dara. Dosen jurusan manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, awal mengajar menjadi sejak tahun 2015 dengan mata kuliah yang diampu antara lain; pengenalan manajemen dan bisnis, pengenalan industri kreatif, perilaku konsumen. Tahun 2017 menjadi dosen tetap Kalbis institute dengan mengampu mata kuliah pengenalan kewirausahaan, personal finance dan manajemen keuangan. Riwayat pendidikan dalam bidang manajemen keuangan membuat penulis sekarang lebih mengkonsentrasikan pengajaran dan penelitian dalam bidang keuangan.Tertarik membuat penelitian mengenai keuangan perusahaan. Email: siti.dara@kalbis.ac.id

Mariah. Dosen jurusan manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, pengalaman mengajar sejak tahun 2014.Mengampu mata kuliah manajemen keuangan, pengenalan kewirausahaan, metodologi penelitian, statistik untuk bisnis, service excellence, bank dan lembaga keuangan lainnya, pengenalan pemasaran, pengenalan industry kreatif, teknik penjualan.Riwayat pendidikan dalam bidang manajemen dan riwayat pekerjaan di Bank membuat penulis tertarik melakukan penelitian mengenai perbankan dan kaitan dengan manajemen pemasaran.